

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan

Siti Masitoh Lubis^{1*}, Novebri²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
STAIN Madina, Indonesia

Email: sitimasitohlubis65@gmail.com, novebri.spd@gmail.com

Korespondensi penulis: sitimasitohlubis65@gmail.com*

Abstract : Character education is one of the important aspects in the world of modern education, especially in Indonesia which makes national character building a major vision of national education. This article aims to explore the implementation of extracurricular activities in supporting student character education at SMA Negeri 1 Panyabungan. Through structured activities such as sports, arts, scouts, and social activities, students are introduced to values such as responsibility, cooperation, tolerance, and leadership. The results of this article show that extracurricular activities play a significant role in developing student character, creating individuals with integrity, independence, and are ready to face various challenges in life.

Keywords: Character Education, Extracurricular Activities, SMA Negeri 1 Panyabungan, Character Development.

Abstrak : Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan modern, khususnya di Indonesia yang menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai visi besar pendidikan nasional. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan. Melalui kegiatan yang terstruktur seperti olahraga, kesenian, pramuka, dan kegiatan sosial, siswa diperkenalkan dengan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kepemimpinan. Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara signifikan berperan dalam pengembangan karakter siswa, menciptakan individu yang berintegritas, mandiri, serta siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kegiatan Ekstrakurikuler, SMA Negeri 1 Panyabungan, Pengembangan Karakter.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah elemen mendasar dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, bermoral, dan berintegritas pada siswa. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan formal, di mana sekolah tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan akademik, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk sikap dan nilai-nilai moral positif yang akan menjadi fondasi karakter peserta didik. Pendidikan karakter bertujuan untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, sehingga mampu berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam sistem pendidikan nasional yang dirumuskan untuk menciptakan individu yang tangguh, jujur, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Setiawan, 2021).

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Sekolah tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter positif siswa melalui berbagai kegiatan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Di SMA Negeri 1 Panyabungan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran signifikan dalam mendukung pendidikan karakter siswa. Artikel ini akan membahas bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa. Seorang filsuf Yunani bernama Aristoteles mendefinisikan karakter sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang berhubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan tentang apa yang cenderung dilupakan di masa sekarang ini: kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (seperti kontrol diri dan moderasi) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan. Karakter, menurut pengamatan seorang filsuf kontemporer bernama Michael Novak, merupakan, “campuran kompatibel dari seluruh kebaikan diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah” (Lickona, 2012).

Russel Williams, menggambarkan karakter laksana “otot”, yang akan menjadi lembek jika tidak dilatih. Dengan latihan demi latihan, maka “otot-otot” karakter akan menjadi kuat dan akan mewujudkan menjadi kebiasaan (habit). Orang yang berkarakter tidak melaksanakan suatu aktivitas karena takut akan hukuman, tetapi karena mencintai kebaikan (loving the good) (Gunawan, 2012).

SMA Negeri 1 Panyabungan memahami betul pentingnya pendidikan karakter sebagai landasan dalam mendidik siswa menjadi individu yang berbudi pekerti luhur dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai kebaikan. Sekolah ini secara aktif mengimplementasikan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Panyabungan dirancang secara strategis untuk mendukung pengembangan karakter siswa dalam berbagai aspek, baik dalam hal disiplin, kerja sama, kepemimpinan, maupun tanggung jawab sosial. Setiap kegiatan yang diselenggarakan tidak hanya dimaksudkan sebagai sarana hiburan atau rekreasi, tetapi juga sebagai wadah untuk mengasah kemampuan interpersonal, menanamkan rasa saling menghargai, serta membangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Hakim, 2020).

Ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, pramuka, dan kegiatan sosial merupakan beberapa jenis kegiatan yang disediakan SMA Negeri 1 Panyabungan sebagai upaya pembentukan karakter yang terintegrasi dengan proses pendidikan formal. Melalui olahraga, misalnya, siswa belajar mengenai nilai sportivitas, kerja sama tim, dan sikap disiplin dalam mencapai tujuan. Sementara itu, kegiatan kesenian memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan meningkatkan rasa percaya diri, serta menghargai budaya lokal. Dalam pramuka, siswa dilatih untuk mengembangkan sikap kemandirian, keberanian, dan rasa tanggung jawab, yang merupakan bekal penting bagi kehidupan mereka di masa depan. Kegiatan sosial seperti bakti sosial dan aksi peduli lingkungan juga diselenggarakan untuk menanamkan rasa kepedulian dan kesadaran terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar (Subakti, 2020).

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Panyabungan mampu mendukung pendidikan karakter siswa secara menyeluruh. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa, serta memberikan bukti empiris yang dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan karakter. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter di SMA Negeri 1 Panyabungan diyakini mampu memberikan dampak positif pada siswa, mendorong mereka untuk tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab tinggi, sehingga mampu menjadi agen perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa (Lubis, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam tentang proses, makna, dan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa secara kontekstual dan holistik (Sugiyono, 2018). Studi kasus ini berfokus pada SMA Negeri 1 Panyabungan sebagai lokasi penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pendidikan karakter siswa.

Studi kasus ini berfokus pada SMA Negeri 1 Panyabungan sebagai lokasi penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pendidikan karakter siswa. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dalam konteks nyata, memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dijalankan dan diterima oleh siswa.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari data, serta mengkategorikan informasi berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pendidikan karakter siswa. Proses analisis ini bertujuan untuk menemukan pola dan hubungan yang dapat menjelaskan fenomena yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah

Pendidikan karakter di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan akademik siswa, tetapi juga untuk membentuk mereka menjadi pribadi yang berintegritas, disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam berbagai situasi. Dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, memiliki karakter yang kuat menjadi semakin penting. Pendidikan karakter berfokus pada pembangunan sikap, kebiasaan berpikir, serta perilaku positif yang secara langsung maupun tidak langsung mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan.

Penanaman karakter dalam perannya dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Pembinaan watak, (jujur, cerdas, peduli, tangguh) merupakan tugas utama pendidika. 2) Mengubah kebiasaan buruk tahap demi tahap yang pada akhirnya menjadi baik. Dapat mengubah kebiasaan senang tetapi jelek yang pada akhirnya menjadi benci tetapi menjadi baik. 3) Karakter merupakan sifat yang teranam di dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan dan perbuatan. 4) Karakter adalah sifat yang terwujud dalam kemampuan daya dorong dari dalam kelar untuk menampilkan perilaku terpuji dan mengandung kebajikan. Penanaman-penanaman nilai karakter tersebut dapat diimplementasikan dan dijadikan budaya sekolah. Proses yang efektif untuk membangun budaya sekolah adalah dengan melibatkan dan mengajak semua pihak atau pemangku kepentingan untuk bersama-sama memberikan komitmennya. Banyak nilai yang dapat dan harus dibangun di sekolah, seperti nilai peduli dan kreatif, jujur, tanggung jawab, disiplin, sehat dan bersih, saling peduli antar sesama.

Sekolah adalah laksana taman atau lahan yang subur tempat menyemaikan dan menanam benihbenih nilai tersebut. maka dari itu, pendidikan karakter di sekolah adalah tugas bersama.

a. Definisi dan Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Karakter bukan sekadar pengetahuan moral atau sekumpulan prinsip yang diketahui siswa, melainkan kebiasaan bertindak positif yang berakar kuat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter mencakup aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, keadilan, dan rasa hormat. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu dibentuk dan dipupuk sejak dini di lingkungan sekolah. Masa sekolah adalah periode krusial di mana kepribadian dan nilai-nilai siswa mulai terbentuk dan berkembang (Setiawan, 2021).

b. Menghadapi Tantangan Global

Di tengah globalisasi dan kemajuan teknologi, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk pengaruh negatif dari media sosial dan tekanan akademis. Pendidikan karakter memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk membuat keputusan yang tepat, berperilaku etis, dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis. Dengan pendidikan karakter yang baik, siswa dapat menghindari perilaku menyimpang dan lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada di masyarakat.

c. Membangun Lingkungan yang Positif

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan aktivitas sekolah, lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang aman dan positif bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Sebuah lingkungan yang baik akan mendorong siswa untuk saling menghormati, bekerja sama, dan saling mendukung satu sama lain.

d. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran signifikan dalam penanaman nilai-nilai karakter di sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendengarkan atau mempelajari teori tentang sikap baik, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung melalui pengalaman nyata. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa merasakan dan mengalami nilai-nilai moral tersebut dalam tindakan konkret. Misalnya:

- a) Kerja Sama: Dalam olahraga tim, siswa belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

- b) Kepemimpinan: Dalam organisasi seperti pramuka atau OSIS, siswa berlatih memimpin teman-teman mereka dan mengambil tanggung jawab dalam berbagai proyek.
- c) Empati dan Kepedulian Sosial: Melalui kegiatan bakti sosial, siswa belajar untuk memahami dan merasakan kebutuhan orang lain, yang dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian mereka terhadap masyarakat.
- e. Proses Pembelajaran yang Efektif

Proses pembelajaran karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini terbukti lebih efektif dibandingkan metode pengajaran teoritis. Ketika siswa menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam situasi yang sebenarnya, mereka lebih mudah membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengalaman nyata, siswa dapat melihat langsung dampak dari tindakan mereka, yang membuat pembelajaran karakter menjadi lebih bermakna dan mendalam.

- f. Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat

Pendidikan karakter di sekolah juga harus didukung oleh keluarga dan masyarakat. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas sangat penting untuk menciptakan konsistensi dalam pengajaran nilai-nilai karakter. Dengan keterlibatan aktif dari semua pihak, siswa akan mendapatkan pesan yang sama tentang pentingnya karakter, sehingga memperkuat pengajaran yang diterima di sekolah.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter di sekolah merupakan fondasi penting dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan kemampuan sosial yang baik. Dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran yang kontekstual, siswa akan lebih siap untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, disiplin, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan karakter harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan agar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam moralitas dan etika.

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Panyabungan

Di SMA Negeri 1 Panyabungan, kegiatan ekstrakurikuler disusun secara sistematis dan bertahap dengan tujuan utama mendukung pendidikan karakter siswa. Berbagai kegiatan seperti olahraga, kesenian, pramuka, dan kegiatan sosial dirancang untuk memberikan siswa pemahaman dan pengalaman dalam menerapkan nilai-nilai karakter

yang penting. Setiap kegiatan ini ditujukan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter yang mendukung pengembangan pribadi mereka. Dengan pelaksanaan yang terstruktur, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat dan bakat mereka, sehingga proses pembentukan karakter menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi setiap individu.

a. Olahraga

Kegiatan olahraga seperti sepak bola, bola voli, dan pencak silat di SMA Negeri 1 Panyabungan disusun untuk membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Melalui latihan yang rutin, siswa belajar untuk disiplin dalam mengatur waktu, memahami pentingnya persiapan, serta berlatih untuk meningkatkan kemampuan diri. Olahraga juga mengajarkan siswa mengenai arti kekalahan dan kemenangan. Siswa belajar menghadapi kekalahan dengan sikap yang sportif dan menerima kemenangan dengan rendah hati. Dalam permainan tim, mereka belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, serta membangun kepercayaan satu sama lain. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami bahwa prestasi bukanlah hasil dari usaha individu semata, tetapi merupakan hasil kerja keras dan kerja sama tim yang baik (Hakim, 2020).

b. Kesenian

Kegiatan kesenian, seperti seni tari, musik, dan drama, menawarkan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas mereka. Di SMA Negeri 1 Panyabungan, kesenian tidak hanya berfungsi untuk mengasah bakat siswa tetapi juga untuk membentuk karakter yang kuat. Melalui kesenian, siswa memperoleh kepercayaan diri, belajar menghargai karya orang lain, serta mengenal dan menghormati kebudayaan lokal. Seni membantu siswa dalam menemukan jati diri mereka, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memupuk jiwa kreatif yang akan membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan. Dengan menghargai seni, siswa juga diajarkan untuk melihat keindahan dalam kehidupan dan mengembangkan rasa syukur terhadap apa yang ada di sekitar mereka (Nasution, 2019).

c. Pramuka

Pramuka menjadi salah satu kegiatan unggulan di SMA Negeri 1 Panyabungan dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan pramuka tidak hanya berfokus pada keterampilan bertahan hidup atau kemampuan fisik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang mencakup nilai-nilai kepemimpinan, kemandirian, kerja sama, dan cinta

lingkungan. Dalam pramuka, siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, memahami pentingnya bekerja sama, dan belajar menjadi pemimpin yang baik. Siswa juga diajarkan untuk mencintai lingkungan dan peduli terhadap kondisi alam di sekitar mereka. Melalui kegiatan pramuka, siswa mempelajari prinsip-prinsip hidup sederhana, tangguh, dan mandiri. Pengalaman dalam pramuka memberikan siswa keterampilan hidup dasar yang sangat penting, serta membantu mereka mengembangkan rasa solidaritas dan kemampuan untuk menghadapi situasi sulit dengan bijak (Subakti, 2020).

d. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kampanye kebersihan juga menjadi bagian integral dari pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Panyabungan. Dengan ikut serta dalam kegiatan sosial, siswa diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Mereka belajar untuk berkontribusi positif kepada masyarakat, menghargai nilai-nilai sosial, serta merasakan kepuasan batin dari membantu orang lain. Kegiatan sosial ini memberikan siswa kesempatan untuk melihat dan memahami masalah sosial yang ada di sekitar mereka, sehingga mereka menjadi lebih peka dan peduli terhadap kondisi masyarakat. Pengalaman ini membentuk siswa menjadi individu yang tidak hanya mementingkan kepentingan diri sendiri tetapi juga memperhatikan kesejahteraan orang lain, yang merupakan dasar penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik (Siregar, 2022).

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pendidikan Karakter Siswa

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Panyabungan telah menunjukkan dampak yang sangat positif pada karakter siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi, kemampuan untuk bekerja sama, serta sikap disiplin yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak aktif dalam kegiatan tersebut. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan khusus terkait dengan kegiatan yang mereka pilih, tetapi juga memperkuat karakter mereka dalam aspek-aspek seperti empati, ketekunan, dan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk mengatasi tekanan akademik dan emosional, karena mereka dapat menyalurkan energi mereka ke dalam kegiatan yang konstruktif dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.

a. Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar kurikulum akademik. Ini adalah wadah bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang tidak selalu terjamah dalam pelajaran formal. Kegiatan seperti olahraga, seni, klub akademik, dan organisasi siswa dapat membentuk identitas siswa serta menumbuhkan rasa kepemilikan dan keterlibatan di lingkungan sekolah.

Hal yang sama juga diungkapkan penelitian dari Rees (2008) yang mengatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa siswa tersebut untuk meraih kesuksesan baik secara akademik maupun profesional dalam proses belajarnya.

b. Peran dalam Pembentukan Karakter

Kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi besar dalam pembentukan karakter melalui berbagai cara:

- a) Pengembangan Keterampilan Sosial: Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa belajar bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan mengatasi konflik, yang semuanya adalah aspek penting dari keterampilan sosial.
- b) Penguatan Nilai-Nilai Moral: Kegiatan ini sering kali melibatkan pengajaran nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, dan rasa hormat, yang sangat penting untuk perkembangan karakter siswa.
- c) Pembelajaran Melalui Pengalaman: Keterlibatan dalam kegiatan yang memerlukan komitmen dan dedikasi mengajarkan siswa tentang tanggung jawab dan disiplin. Melalui pengalaman ini, mereka belajar untuk mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik.

c. Manfaat Emosional dan Psikologis

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat emosional dan psikologis yang signifikan bagi siswa. Dalam konteks pendidikan yang sering kali menuntut tekanan tinggi, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu cara efektif untuk menjaga kesejahteraan mental siswa. Beberapa manfaat utama meliputi:

a) Pengurangan Stres

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat, yang dapat membantu mereka mengurangi stres yang sering dihadapi dalam lingkungan akademik.

Lingkungan belajar yang kompetitif dan tuntutan untuk mencapai prestasi tinggi dapat menyebabkan tekanan yang besar. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan yang tidak terfokus pada akademik, siswa menemukan tempat pelarian yang positif, memungkinkan mereka untuk bersantai, melepaskan ketegangan, dan mengalihkan perhatian dari stres akademik. Kegiatan ini, seperti olahraga, seni, atau klub hobi, dapat menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan sosial, yang lebih lanjut membantu siswa merasa lebih tenang dan terhubung.

b) Peningkatan Kepercayaan Diri

Keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti memenangkan kompetisi atau mencapai tujuan tertentu, dapat secara langsung meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ketika siswa berhasil dalam sebuah proyek, pertunjukan, atau pertandingan, mereka mendapatkan pengakuan atas usaha dan dedikasi mereka, yang memperkuat keyakinan diri mereka. Rasa percaya diri yang meningkat ini tidak hanya berlaku dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga berdampak pada cara siswa menghadapi tantangan di bidang akademis dan kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih berani untuk mengambil risiko, mencoba hal-hal baru, dan menghadapi tantangan yang lebih besar.

c) Pengembangan Keterampilan Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler sering kali melibatkan kerja sama dan interaksi dengan teman sebaya, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Melalui kolaborasi dalam tim atau kelompok, siswa belajar untuk berkomunikasi, bernegosiasi, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Keterampilan sosial ini membantu siswa merasa lebih terhubung dengan orang lain, mengurangi perasaan kesepian, dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka.

d) Peningkatan Resiliensi

Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan resiliensi siswa. Dengan menghadapi tantangan dan pengalaman yang beragam, siswa belajar bagaimana mengatasi kegagalan dan kesulitan. Mereka belajar bahwa kegagalan adalah bagian dari proses belajar dan bahwa ketekunan dan usaha dapat membawa hasil yang positif. Hal ini membangun mentalitas yang kuat, yang membantu siswa menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih baik.

e) Ekspresi Diri

Kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam bidang seni dan kreativitas, memberikan siswa ruang untuk mengekspresikan diri mereka. Ekspresi diri yang sehat dapat membantu siswa mengelola emosi dan perasaan mereka, memberikan outlet untuk kreativitas, dan memperkuat identitas pribadi mereka. Dengan memiliki saluran untuk mengekspresikan diri, siswa dapat merasa lebih puas dan terhubung dengan diri mereka sendiri.

d. Pengembangan Kepemimpinan

Kegiatan ekstrakurikuler sering kali memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Mereka dapat mengambil peran sebagai pemimpin dalam klub atau tim, yang memungkinkan mereka untuk belajar bagaimana memimpin, memotivasi orang lain, dan mengambil keputusan. Ini sangat berharga untuk persiapan masa depan, baik dalam pendidikan lebih lanjut maupun dalam dunia kerja.

e. Menciptakan Budaya Sekolah yang Positif

SMA Negeri 1 Panyabungan telah berhasil menciptakan budaya sekolah yang positif melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memberikan platform bagi siswa untuk berpartisipasi dan berkontribusi, sekolah dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kohesi antar siswa. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman sekolah secara keseluruhan tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter.

f. Dampak Jangka Panjang

Dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya terlihat selama masa sekolah, tetapi juga dapat mempengaruhi kehidupan siswa di masa depan. Siswa yang memiliki karakter baik cenderung lebih berhasil dalam karier mereka dan lebih mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Mereka memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, memecahkan masalah secara kreatif, dan menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain.

g. Rekomendasi untuk Sekolah Lain

Keberhasilan SMA Negeri 1 Panyabungan dalam mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai instrumen pendidikan karakter seharusnya menjadi contoh bagi sekolah lain. Sekolah lain perlu mengadopsi pendekatan yang serupa, dengan menciptakan lebih banyak peluang untuk kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Ini bisa mencakup kolaborasi dengan komunitas lokal, melibatkan orang

tua, dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendukung program-program ini.

Keberhasilan SMA Negeri 1 Panyabungan dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai instrumen pendidikan karakter membuktikan bahwa sekolah ini mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik. Sekolah ini bukan hanya tempat bagi siswa untuk belajar pengetahuan akademik, tetapi juga merupakan tempat untuk membentuk kepribadian yang kuat dan berkarakter. Dengan memiliki karakter yang baik, siswa SMA Negeri 1 Panyabungan diharapkan akan menjadi individu yang siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan berperan positif dalam masyarakat. Hasil ini menegaskan pentingnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan karakter dan mendorong sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi model serupa guna menciptakan generasi yang berintegritas, disiplin, dan bertanggung jawab (Hasibuan, 2021).

4. KESIMPULAN

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Panyabungan telah terbukti berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui kegiatan seperti olahraga, kesenian, pramuka, dan kegiatan sosial, sekolah berhasil menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kepedulian sosial pada diri siswa. Setiap kegiatan dirancang secara strategis dan sistematis untuk membantu siswa tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga dalam mengembangkan kepribadian dan sikap positif yang penting bagi kehidupan mereka di masa mendatang.

Kegiatan olahraga membantu siswa dalam mengembangkan sikap sportivitas, disiplin, dan kerja sama tim, sementara kegiatan kesenian memberikan mereka ruang untuk berekspresi, meningkatkan kreativitas, dan menumbuhkan rasa percaya diri. Kegiatan pramuka, di sisi lain, berperan dalam membentuk karakter kepemimpinan, kemandirian, dan solidaritas. Kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan kampanye kebersihan, mengajarkan siswa tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, keterlibatan dalam berbagai kegiatan ini membentuk siswa menjadi individu yang lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga sangat penting bagi kesehatan emosional dan psikologis siswa. Dengan menawarkan ruang untuk pengurangan stres, peningkatan kepercayaan diri, pengembangan keterampilan sosial, peningkatan resiliensi, dan ekspresi diri, kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran kunci dalam mendukung kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mendukung dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang beragam dan menarik untuk memenuhi kebutuhan emosional dan psikologis siswa.

SMA Negeri 1 Panyabungan telah menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekadar aktivitas tambahan di luar kurikulum, tetapi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karakter siswa. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dibimbing untuk menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu, implementasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dapat dijadikan model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam program pendidikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya*. Alfabeta.
- Hakim, A. (2020). *Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa*. Alfabeta.
- Hasibuan, D. (2021). *Peran kegiatan pramuka dalam meningkatkan karakter kepemimpinan pada siswa sekolah menengah*. Universitas Sumatera Utara.
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah khususnya SMA/SMK di zaman serba digital. *Jurnal Guru Pencerah Semesta (JGPS)*, 1(2).
- Lickona, T. (2012). *Educating for character: Mendidik untuk membentuk karakter*. PT Bumi Askara.
- Lubis, S. M. (2023). *Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah*. STAIN Madina Mandailing.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, I. (2019). *Seni dan karakter: Pengembangan diri melalui ekspresi seni pada siswa sekolah menengah*. Graha Ilmu.
- Rees, E. (2008). The effects of participation in extracurricular activities on academic performance in secondary school students. *All Regis University Theses*, 20.

Sari, D. I., & Trihantoyo, S. (2023).

Setiawan, B. (2021). *Karakter sebagai aspek penting dalam pendidikan di Indonesia*. Pustaka Edukasi.

Siregar, M. (2022). *Kegiatan sosial sebagai sarana pengembangan karakter siswa di SMA*. Andalas Press.

Subakti, R. (2020). *Pramuka dan pendidikan karakter*. Universitas Airlangga.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif R&D*. Alfabeta.